



Judul : Status Ketersediaan Hara K Sebagai Dasar Rekomendasi Pemupukan di PT Perkebunan Nusantara IX Unit Usaha Karet Krumpit (PERSERO) Kabupaten Banyumas
Nama : Aditya Dwi Saputra NIM A1L011157
Pembimbing : 1. Ir. Mochamad Nazarudin Budionom M.Sc.
2. Drs. Prasmadji Sulistyanto, M. Si

RINGKASAN

Pemupukan tanaman karet adalah salah satu kegiatan paling utama dalam menunjang keberhasilan usaha budidaya tanaman karet. Pemupukan yang tepat sangat dibutuhkan baik pada fase tanaman muda atau tanaman belum menghasilkan maupun tanaman pada fase produktif. Pada fase tanaman belum menghasilkan, pemupukan tanaman karet perlu dilakukan agar pertumbuhan lilit batang, ketebalan kulit, dan tinggi tanaman dapat berlangsung lebih cepat. Dengan begitu, fase tanaman karet belum menghasilkan akan berjalan lebih singkat sehingga tanaman karet akan bisa disadap lebih cepat. Pada fase produktif (fase tanaman menghasilkan), pemupukan sangat penting untuk menjamin kualitas dan jumlah produksi karet serta kesehatan tanaman. Penelitian ini bertujuan untuk : (1) mengetahui besarnya kandungan unsur hara K yaitu K-dd atau K-tertukar dan K-tersedia di kebun karet Krumpit PT. Perkebunan Nusantara, Kabupaten Banyumas, (2) menentukan jumlah pupuk K pada setiap SL di kebun karet Krumpit PT. Perkebunan Nusantara, Kabupaten Banyumas.

Penelitian dilaksanakan di lahan perkebunan karet di PT. Perkebunan Nusantara IX (Persero) Kebun Krumpit Banyumas. Daerah penelitian meliputi Desa Karangrau dan Pagelarang. Analisis tanah dilakukan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Yogyakarta dan di Laboratorium Ilmu Tanah Fakultas Pertanian Universitas Jenderal Soedirman. Penelitian dilaksanakan pada bulan November dan Desember 2016.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kandungan K-total dan K-tersedia pada lokasi penelitian berkisar antara 0,13 meq/100g sampai 0,23 meq/100g dan 21 mg/100g sampai 30 mg/100g. Kandungan kalium pada lokasi penelitian tergolong rendah. Dosis pupuk KCl yang dapat direkomendasikan untuk meningkatkan status hara kalium berkisar antara 267,56 kg KCl/ ha 787,08 kg KCl/ha.



Judul : *Soil Potassium availability status as the basis of the recommendation of fertilization in PT. Perkebunan Nusantara IX Krumput Rubber Plantation Unit (Persero) Kabupaten Banyumas*

Nama : Aditya Dwi Saputra NIM A1L011157

Pembimbing : 1. Ir. Mochamad Nazarudin Budionom M.Sc.
2. Drs. Prasmadji Sulistyanto, M. Si

SUMMARY

Fertilization is the one of important activities to support the successful rubber cultivation. The proper fertilization is needed for immature and productive phase of rubber. in immature phase, fertilization is important to promote the growth of rubber girth, skin thickness and plant height, so that immature phase can be shortened the sep can be and tapped more early. On productive phase, fertilization is important to ensure quality, production and health of rubber. The aims of this research were: (1) to study the soil of K nutrient contents, in the terms of exchangeable and available K, (2) to determine the amount of P fertilizer for each land unit in PT. Perkebunan Nusantara IX Krumput Rubber Plantation Unit (Persero) Kabupaten Banyumas.

This research was conducted in PT. Perkebunan Nusantara IX Krumput Rubber Plantation Unit (Persero) Kabupaten Banyumas at Karangrau and Pageralang villages. Soil analysis was conducted in Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Yogyakarta and in the Laboratory of Soil Science Jenderal Soedirman University; from November to Desember 2016.

The results showed that the amount of total-K and available-K in research location ranged from 0,13 meq/100g to 0,23 meq/100g. Potassium content was low. The recommended dosage of KCl fertilizer to replenish potassium availability ranged from 267,56 to 787,08 kg KCl/ha.